

Hubungan tingkat kesehatan BUMN non jasa keuangan berdasarkan keputusan menteri BUMN Nomor KEP -100 /MBU/2002 dengan menggunakan model emerging market score = The correlation between the non financial service state owned enterprises financial health based on keputusan menteri BUMN Number KEP-100/MBU/ 2002 with emerging market score

Bernadette Yuliasari Mulyatno, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388723&lokasi=lokal>

Abstrak

Meskipun Kementerian BUMN telah memiliki suatu alat untuk mengukur tingkat kesehatan BUMN Non Jasa Keuangan yaitu berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN, namun belum banyak penelitian yang menguji tingkat akurasi metode penilaian tersebut. Dikarenakan keterbatasan data, maka pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan hasil penilaian kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 dengan hasil penilaian tingkat kesehatan berdasarkan Emerging Market Score dengan melakukan uji korelasi Rank Spearman dan menganalisa faktor-faktor yang menyebabkan perbedaan antara kedua metode tersebut. Metode Emerging Market Score dipilih karena metode ini diciptakan untuk dapat diterapkan baik perusahaan terbuka maupun tertutup di negara berkembang, dimana karakteristik ini sesuai dengan karakteristik BUMN di Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa penilaian kesehatan berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-100/MBU/2002 cenderung lebih optimis dibandingkan kondisi BUMN Non Jasa Keuangan sebenarnya. Penelitian ini merekomendasikan penelitian lebih lanjut untuk membangun suatu model penilaian kesehatan dengan menggunakan data BUMN di Indonesia sehingga memiliki tingkat akurasi yang lebih baik.

<hr>

Although The Ministry of State Owned Enterprises of Indonesia already had a tool in assessing Non Financial Service State Owned Enterprises financial health as stated in Keputusan Menteri BUMN Number: KEP-100/MBU/2002, appropriate tests of whether the method really accurate in practice is lacking. Since there is no sufficient data available to do a sophisticated accuracy tests, the test in this research is done by comparing the assessment results using The Ministry of State Owned Enterprises method with Emerging Market Scores results with Spearmans Rank Correlation test. The Emerging Market Score method is chosen because it was specifically developed to be applied in public companies as well as private companies in emerging markets, which is appropriate with the characteristic of Indonesian State Owned Enterprises. The findings from this research provide evidence that the method developed by The Ministry of State Owned Enterprises tends to generate overvalued financial health conditions of the Non Financial Service SOEs. This thesis recommends further research to build a model based on Indonesian SOEs financial performances to have a higher degree of accuracy.